

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan *bystander effect* pada dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *bystander effect* pada dewasa awal, dimana semakin tinggi religiusitas yang dimiliki dewasa awal, maka akan cenderung lebih rendah *bystander effect* yang dimiliki dewasa awal. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki dewasa awal, maka semakin tinggi *bystander effect* yang dimiliki dewasa awal. Dalam hal ini diterimanya hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mengurangi perilaku *bystander effect* pada dewasa awal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *bystander effect*, disarankan kepada subjek penelitian, khususnya individu pada tahap dewasa awal, untuk lebih meningkatkan aspek religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan religiusitas, baik melalui pemahaman ajaran agama, pelaksanaan ibadah, maupun perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, diharapkan

dapat mendorong terbentuknya sikap prososial dan kepedulian terhadap sesama dalam situasi darurat. Dengan religiusitas yang tinggi, individu dapat terdorong untuk tidak bersikap pasif atau acuh dalam situasi yang membutuhkan pertolongan, sehingga dapat meminimalkan terjadinya *bystander effect* dalam lingkungan sosial.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya melibatkan partisipan dengan jumlah yang lebih besar serta latar belakang yang lebih beragam, guna meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, kajian mendatang diharapkan dapat menggali lebih dalam pengalaman subjektif individu terkait nilai-nilai religius dan pengaruhnya terhadap kecenderungan untuk menolong dalam situasi darurat. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks internal dan makna personal religiusitas dapat memperkaya interpretasi terhadap fenomena *bystander effect*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti empati, norma sosial, dan pengalaman spiritual, yang berpotensi turut memengaruhi kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam situasi darurat.